ABSTRAK

Latar belakang: Prevalensi balita stunting tinggi yaitu Kabupaten Jombang dengan jumlah balita stunting sebanyak 22,1%, hal ini menyebabkan Kabupaten Jombang menduduki peringkat ke-13 di Jawa Timur. Dari data dinas kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2022 diketahui bahwa prevalensi bayi underweight berjumlah 0,20%. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara pernikahan dini dengan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang gizi, pemberian ASI eksklusif, serta status gizi balita di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan design cross sectional yang dilakukan pada bulan Maret – April 2024 di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang dengan sampel berjumlah 74 ibu yang memiliki anak balita. **Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pernikahan dini dengan status gizi balita ($p=0,000$), terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita ($p=0,000$), terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu tentang gizi dengan status gizi balita ($p=0,000$), terdapat hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita ($p=0,000$). **Saran:** Terdapat hubungan antara pernikahan dini, tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang gizi, ASI eksklusif, serta status gizi balita di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang dapat menjadi pertimbangan untuk memberikan pengetahuan tentang gizi anak kepada pasangan yang baru saja menikah.

Kata kunci: pernikahan dini, tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu, ASI Eksklusif, status gizi balita